

PENGEMBANGAN *SKILL PUBLIC SPEAKING* BAGI WARGA KAMPUNG EKOWISATA KERANGGAN

Agus Sudarsono¹, Yusni Nuryani², Nopi Oktavianti³, Nariah⁴,
Hafis Laksmana Nuraldy⁵

Universitas Pamulang

Email: dosen02473@unpam.ac.id

Abstract

The purpose of Community Service Activities is to provide public speaking skills to the residents of Keranggan Ecotourism Village in the form of counseling, Public Speaking is part of language skills, especially speaking. As a skill, it will never just come to the perpetrator, however, it takes a process. In other words, this public speaking skill will be more fluent and successful if the person concerned always practices and practices to hone it. With public speaking training. The results of this activity indicate that before the implementation of this Community Service, all members still lacked mastery of the material about Public Speaking, but after the implementation of the activity the participants of this Community Service activity all residents of Keranggan village had the ability to package good communication. So skilled when they are required to appear speaking in front of tourists. Because as one of the important components in this ecotourism village in Tangerang, every citizen must have a positive image in the eyes of tourists. In addition, public speaking can also be used to promote tourism potentials that have not been known to the general public. The method used is to provide training through the provision of Public Speaking material to the residents of the Keranggan Ecotourism Village then discuss together the existing problems so that they can provide the right solution.

Keywords: *Communication Skills, Public Speaking*

Abstrak

Tujuan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah memberikan bekal keterampilan Public Speaking kepada warga Kampung Ekowisata Keranggan dalam bentuk penyuluhan, Public Speaking merupakan bagian dari keterampilan berbahasa, khususnya berbicara. Sebagai sebuah keterampilan, tidak akan pernah datang begitu saja kepada pelakunya, akan tetapi, butuh sebuah proses. Dengan kata lain, keterampilan berbicara di depan umum ini akan semakin lancar dan sukses manakala yang bersangkutan selalu berlatih dan berlatih untuk mengasahnya. Dengan pelatihan public speaking. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa sebelum pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini seluruh anggota masih kurang menguasai materi tentang Publik Speaking namun setelah pelaksanaan kegiatan dilakukan peserta kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini seluruh warga dari desa Keranggan ini memiliki kemampuan tentang bagaimana cara mengemas komunikasi yang baik. Sehingga

terampil ketika mereka diharuskan tampil berbicara didepan para wisatawan. Karena sebagai salah satu komponen penting yang berada di kampung ekowisata yang berada di Tangerang ini setiap warga wajib memiliki citra positif dimata para wisatawan. Selain itu pula public speaking juga dapat dimanfaatkan untuk mempromosikan potensi-potensi wisata yang selama ini belum diketahui khalayak ramai. Metode yang digunakan adalah memberikan pelatihan melalui pembekalan materi Publik Speaking kepada warga Kampung Ekowisata Keranggan kemudian berdiskusi bersama terkait permasalahan yang ada sehingga dapat memberikan solusi yang tepat.

Kata Kunci : Keterampilan Komunikasi, *Publik Speaking*

A. PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan hal yang sangat esensial dalam hubungan interaksi kehidupan Manusia melalui komunikasi, seseorang dapat menyampaikan pesan berupa gagasan, nilai dan Bentuk - bentuk emosi yang dapat dipahami oleh manusia ataupun khalayak ramai. Kemampuan yang dimiliki seseorang dalam berkomunikasi mampu membuka potensi diri yang dimiliki sehingga mampu, mengkomunikasikan semua pesan baik dalam lingkungan internal maupun eksternalnya termasuk dalam bidang pekerjaan. Dalam era keterbukaan seperti sekarang, manusia dituntut mampu mengikuti perkembangan kualitas diri dalam menghadapi tingkat persaingan yang semakin sulit. Peran globalisasi juga turut membentuk nilai kompetensi manusia untuk mampu bersaing secara global. Oleh sebab itu, kompetensi dalam bentuk komunikasi harus dikuasai oleh seorang di dalam dunia pekerjaan, yakni dengan mempelajari teknik *public speaking*.

Charles Bonar Sirait dalam buku *Public speaking and Business* mengatakan bahwa *Public speaking* untuk bisnis diperlukan agar memberikan kekuatan pada brand dan personal brand sebuah organisasi bisnis. *Public speaking* mampu mempercepat *brand awarness* sebuah merek bisnis jika terus menerus didukung oleh *brand spokes person* yang mahir dari dalam ataupun dari luar organisasi bisnis. *Public Speaking* dalam bisnis lebih banyak adalah komunikasi yang bersifat persuasif. Komunikasi persuasif adalah komunikasi yang bertujuan untuk mengubah atau memengaruhi kepercayaan, sikap, dan perilaku seseorang sehingga bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikator.

Dengan membangun komunikasi yang baik, para pelaku usaha bisa menjual produk dengan lebih baik sehingga dapat menghindari terjadinya kesalah pahaman antara penjual dan pembeli. Pemasaran merupakan salah satu kegiatan dalam berbisnis dan tentu membutuhkan komunikasi yang baik khususnya kepada konsumen agar produk yang dimiliki bisa diterima sepenuhnya. Semakin baik komunikasi yang dilakukan, maka kemungkinan informasi yang diberikan dapat diterima oleh para konsumen agar tertarik untuk mencoba membeli produk tersebut. Saat ini persaingan dalam dunia bisnis sudah tidak bisa dihindari. Maka dari itu para pelaku usaha harus terus mengembangkan diri dan produk yang dimiliki untuk menjadi yang lebih baik. Komunikasi secara lisan (*public speaking*) menjadi sebuah dasar yang sangat penting dan kunci untuk berkomunikasi dengan komunikan. Khususnya para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), komunikasi menjadi sebuah jembatan untuk menyampaikan produk secara lebih detail.

Adapun subjek pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat yang berada di Kampung Ekowisata Keranggan yang berada di wilayah Kelurahan Keranggan, Kecamatan Setu merupakan kampung yang memiliki potensi objek wisata alam yang senantiasa terus diupayakan untuk dikembangkan. Didalam kampung tersebut juga terdapat homestay yang dapat digunakan untuk beristirahat parawisatawan, home industri yang memproduksi jenis makanan khas dari desa tersebut diantaranya pembuatan keripik dangder atau singkong dan juga opak, serta di kampung ekowisata Kranggan ini terdapat Saung yang dikelola oleh Koperasi Cipta Boga yang merupakan koperasi setempat yang mempunyai visi untuk mengembangkan kuliner di desa Kranggan.

B. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan hasil diskusi dengan pengelola Kampung Ekowisata Keranggan diantaranya, ada beberapa permasalahan yang secara umum di alami oleh warga setempat. Diantaranya kurangnya keterampilan dalam berkomunikasi, pola pikir masyarakat yang masih konservatif, tingkat pendidikan yang masih rendah dan kurangnya *skill* masyarakat dalam melakukan bisnis untuk meningkatkan perekonomiannya. Maka dari itu, kami gabungan beberapa dosen dari Universitas Pamulang ingin berbagi sedikit ilmu yang kami miliki sebagai bentuk dari Tridharma Perguruan tinggi yaitu melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di desa Kranggan ini agar dapat memberikan pandangan baru, saran dan solusi untuk desa Keranggan agar desa tersebut dapat mengembangkan perekonomiannya. Salah satunya yaitu dengan memberikan pelatihan pengembangan *skill public speaking* kepada warga setempat. Pelatihan ini nantinya akan mengajak peserta untuk mempelajari bagaimana mengemas teknik komunikasi secara verbal dan non verbal agar dapat disampaikan secara efektif, untuk memperoleh pelayanan/service yang maksimal dari para penyedia jasa dengan kualitas service yang memuaskan atau bahkan melebihi ekspektasi mereka. Adapun tahapan-tahapan yang kami lakukan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan:
 - a. Survey Awal Kami melakukan survey kepada kampung Ekowisata Keranggan yang memiliki kebutuhan pengembangan *skill public speaking* dan kendala-kendala yang dialami dalam pemenuhan kebutuhan tersebut. Setelahnya, kami simpulkan dan definisikan ke dalam beberapa point permasalahan dan dibahas solusinya melalui materi penyuluhan nanti.
 - b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran. Setelah survey dilakukan maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran yang benar-benar membutuhkan bantuan.
2. Tahap Pelaksanaan Tahap ini kami memberikan pelatihan yang bersifat pemberian ceramah dan Tanya jawab terkait materi materi pengembangan *skill public speaking* sehingga tercapai keramah tamahan, kesopanan, keakraban dan saling menghormati serta menumbuhkan rasa percaya diri kepada peserta dan dapat pasih menggunakan bahasa yang terstruktur dan jelas dalam kepada wisatawan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini berangkat dari perlunya pengembangan skill public Speaking dengan pelatihan public speaking, seluruh warga dari kampung Ekowisata Keranggan ini diharapkan memiliki kemampuan tentang bagaimana cara mengemas komunikasi yang baik. Sehingga terampil ketika mereka diharuskan tampil berbicara didepan para wisatawan. Karena sebagai salah satu komponen penting yang berada di kampung ekowisata yang berada

di Tangerang selatan ini, setiap warga wajib memiliki citra positif dimata para wisatawan selain itu pula public speaking juga dapat dimanfaatkan untuk mempromosikan potensi-potensi wisata yang selama ini belum diketahui khalayak ramai. Tim Dosen PKM Universitas Pamulang melakukan penelusuran lebih lanjut tentang masalah tersebut, Sehingga akhirnya beberapa dosen dan mahasiswa sepakat untuk merencanakan kegiatan PKM disana. Menurut Bapak Alwani S., Pd selaku ketua pengelola Kampung Ekowisata Keranggan, kampung tersebut memiliki banyak potensi penduduk yang mempunyai kemampuan public speaking namun belum terasah secara maksimal. Apalagi desa ini sedang dikembangkan menjadi kampung wisata yang nantinya akan banyak dikunjungi para wisatawan. Oleh karena itu, pelatihan ini diharapkan bisa menyemangati mereka untuk semakin memaksimalkan kemampuan berbicara dengan baik dengan tujuan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam membangun desa wisata yang dapat memberikan pelayanan secara maksimal kepada para wisatawan yang datang ke kampung ini.



Gambar 1.1 Foto Tim Pengabdi dan Peserta

Rangkaian acara diawali dengan sambutan ketua Pengelola Bapak Alwani S., Pd yang mewakili warga Kampung Ekowisata Keranggan, Lalu pemberian Plakat yang dilakukan oleh ketua PKM Dosen Prodi Manajemen Bapak Agus Sudarsono, S.E., M.M.. dan pemberian materi dengan tema Pengembangan Skill Publik Speaking dibawakan oleh Bapak Hafis Laksmana Nuraldy, S.E.,M.M.Kegiatan Ini dapat terselenggara dengan baik karena dibantu oleh tim Dosen Prodi Manajemen Universitas Pamulang yaitu Yusni Nuryani, S.E.,M.M, Nopi Oktavianti, S.E., M.M, Nariah, S.E.,M.M (selaku moderator) dan beberapa mahasiswa dari program S1 Manajemen UNPAM. Dalam kegiatan tersebut ada beberapa perubahan yang dilihat dari masyarakat khususnya peserta yang hadir begitu antusias dan bersemangat sehingga Oleh karena itu, pelatihan ini diharapkan bisa menyemangati mereka untuk semakin memaksimalkan kemampuan berbicara dengan baik dapat memberikan pelayanan secara maksimal kepada para wisatawan yang datang ke kampung ini. Hal tersebut bisa dilihat dari antusias warga baik yang bertanya maupun menanggapi materi yang disampaikan. Berdasarkan wawancara dan tanya jawab serta pengamatan langsung selama kegiatan, pengabdian masyarakat ini memberikan hasil yaitu meningkatkan dan menambah keterampilan kepada warga Kampung Ekowisata Keranggan tentang *Public Speaking*.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kampung Ekowisata Keranggan yang beralamat di Jl. Lingkar Selatan Keranggan, Kec Setu, Tangerang Selatan yang dilaksanakan dalam kurun waktu dua hari telah berjalan dengan lancar, dan mendapat sambutan hangat dari warga Kampung Ekowisata. Dengan pelatihan public speaking, seluruh warga dari desa Keranggan ini diharapkan memiliki kemampuan tentang bagaimana cara mengemas komunikasi yang baik. Sehingga terampil ketika mereka diharuskan tampil berbicara didepan para wisatawan. Karena sebagai salah satu komponen penting yang berada di kampung ekowisata yang berada di Tangerang ini setiap warga wajib memilikicitra positif dimata para wisatawan. Selain itu pula public speaking juga dapat dimanfaatkan untuk mempromosikan potensi-potensi wisata yang selama ini belum diketahui khalayak ramai.

Solusi yang ditawarkan Setelah dilakukan analisa situasi dan kebutuhan guna membantu mengatasi permasalahan mitra adalah membekali para anggota komunitas pemandu wisata agar terampil dan mahir dalam berbahasa Indonesia dalam penyampaian materi sebagai public speaker. Bentuk nyata yang diberikan adalah: (1) Memberikan pelatihan menjadi seorang public speaker yang baik. (2) Mengenalkan materi ajar yang menyenangkan dan menarik sehingga peserta menjadi tergugah, termotivasi dan antusias untuk terlibat secara dinamis, aktif dan antusias. (3) Dilaksanakannya pelatihan dan pendampingan dengan memberikan materi tambahan bahasa Indonesia yang sopan dalam memberikan pelayanan jasa. (4) Dikenalkannya media dan alamat situs internet juga cara mudah untuk mengakses informasi guna membaca dan mencari peluang yang ada.

Saran

Selama kegiatan berlangsung peserta penyuluhan memberikan tanggapan yang sangat baik, hal ini dapat dilihat dari dukungan dan atusiasme mereka dalam setiap kegiatan yang diadakan. Selain itu harapan kami dengan pengabdian ini dapat membuka wawasan bagi warga kampung Ekowisata Keranggan, sehingga tidak hanya memberikan tambahan pengetahuan tetapi juga dapat diterapkan khususnya dalam menerapkan kemampuan berkomunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurgiyantoro, B. (2010), *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, Yogyakarta: BPFE.
- Arsjad, Maidar G Dan Mukti US. (1988), *Pembinaan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlanga.
- Kridalaksana, Hari Murti. (2000), *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gamedia.
- Sirait, Bonar Charles. (2008), *The Power Of Public Speaking: Kiat Sukses Berbicara Di Depan Publik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Solihin, D., Ahyani, A., & Setiawan, R. (2021). The Influence of Brand Image and Atmosphere Store on Purchase Decision for Samsung Brand Smartphone with Buying Intervention as Intervening Variables. *International Journal of Social Science and Business*, 5(2), 262-270. doi:<http://dx.doi.org/10.23887/ijssb.v5i2.30847>

- Solihin, D., Ahyani, Karolina, Pricilla, L., Octaviani, I.R. (2021). Pelatihan Pemasaran Online Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Penjualan Bisnis Online Pada UMKM Di Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang. *DEDIKASI PKM*. 2(3). 307-311.
- Subarto, S., Solihin, D., & Qurbani, D. (2021). Determinants of Job Satisfaction and Its Implications for the Lecturers Performance. *Jurnal Pendidikan Ekonomi& Bisnis*, 9(2), 163-178. <https://doi.org/10.21009/JPEB.009.2.7>.
- Tarigan, Henry Guntur. (1998). Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung.